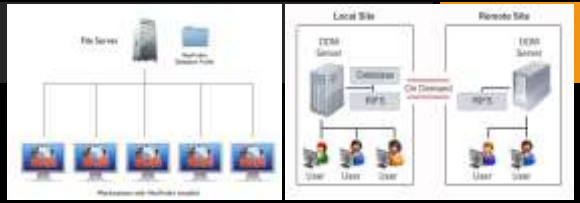


Configuration of File Server

Yohanes Sukamdi, S. Kom



PENGERTIAN FILE

MCLEOD (PEARSON)

- File adalah koleksi record yang saling berhubungan, seperti satu file dari seluruh record yang berisi field kode-kode mata kuliah dan namanya

EDIS S. MULYANTA

- File merupakan urutan data yang digunakan untuk melakukan encode informasi digital untuk urusan penyimpanan dan pertukaran data

PENGERTIAN FILE

RACHMAD HAKIM S

- File merupakan dokumen yang mengandung informasi tertentu dan dapat dibuka dengan program

HENDRAYUDI

- File adalah data-data yang tersimpan dalam media yang mempunyai informasi besar file, tanggal dan jam penyimpanan file, nama file, ciri file (ciri aplikasi yang membuat), dan atribut file

PENGERTIAN SERVER

- Server merupakan sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer
- Server adalah sebuah komputer yang mengatur lalu lintas data yang terjadi pada sebuah jaringan.
- Fungsi server sebagai media penyimpanan aplikasi-aplikasi yang nantinya akan di akses dari komputer client.



Pengertian File Server

- File server adalah sebuah computer terpasang ke jaringan yang memiliki tujuan utama menyediakan lokasi untuk akses disk berbagi, yaitu berbagi penyimpanan file computer (seperti Document, file suara, foto, video/film, gambar data base, dll) yang dapat di akses oleh workstation yang melekat pada jaringan computer.

Pengertian File Server SAMBA

- Samba (server message blog) adalah protocol file sharing.
- Samba server mampu membagi file dengan komputer yang menggunakan sistem operasi linux, unix, dan windows dengan sistem peer to peer. Selain membagi file, samba bisa menjembatani fungsi-fungsi sistem client-server seperti penggunaan PDC, DHCP, DNS, FTP, webserver, mail server, telnet, dan ssh.

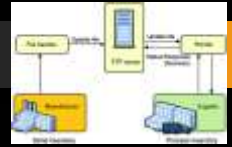


Pengertian File Server SSH

- SSH (Secure Shell) adalah suatu aplikasi network yang digunakan untuk meremot server atau eksekusi program. SSH (Secure Shell) adalah aplikasi yang menggunakan enkripsi.
- SSH adalah aplikasi pengganti remote login, fungsinya untuk mengakses mesin secara remote. Bentuk akses yang diperoleh adalah akses pada mode teks maupun mode grafis/X apabila konfigurasinya mengijinkan.



Pengertian File Server FTP

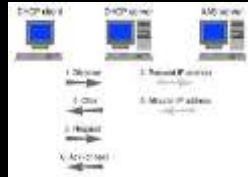


- FTP adalah File Transfer Protocol (FTP) adalah suatu protokol yang berfungsi untuk tukar-menukar file dalam suatu network.
- FTP menjalankan software yang digunakan untuk tukar menukar file, yang selalu siap memberikan layanan FTP apabila mendapat request dari FTP client. Fungsi FTP adalah untuk men-sharing data, menyediakan indirect atau implicit remote computer dan tempat penyimpanan bagi user.

Pengertian File Server DHCP

Dynamyc Host Configuration Protocol

- DHCP adalah sebuah layanan yang secara otomatis memberikan nomor IP kepada komputer yang memintanya. komputer yang memberikan nomor IP inilah yang disebut sebagai DHCP server, sedangkan komputer yang melakukan request disebut DHCP Client.
- DHCP memiliki fungsi utama untuk mendistribusikan IP address secara otomatis kepada setiap client yang terhubung dengan jaringan komputer.



Configuration File Server SAMBA

- Proses Instalasi dan Pengadaan Server
- Install Samba Server pada Ubuntu
 - `$ sudo apt-get install samba smbfs`
- Tambahkan samba user pada system anda
 - `$ sudo useradd namauser`
 - `$ sudo smbpasswd -a namauser`

Configuration File Server SAMBA

- Buat file konfigurasi yang akan digunakan untuk menampung samba user
 - `$ sudo gedit /etc/samba/smbusers`
- sisipkan baris dibawah ini
 - `system_username = "namauser"`
- simpan dan keluar dari editan
- Bagaimanakah caranya mengedit ataupun menghapus samba user
- untuk mengedit ketikkan
 - `$ sudo smbpasswd -a system_username`
- sedangkan untuk menghapus
 - `$ sudo smbpasswd -x system_username`

Configuration File Server SAMBA

- Buat file konfigurasi yang akan digunakan untuk menampung samba user
 - `$ sudo gedit /etc/samba/smbusers`
- sisipkan baris dibawah ini
 - `system_username = "namauser"`
- simpan dan keluar dari editan
- Bagaimanakah caranya mengedit ataupun menghapus samba user
- untuk mengedit ketikkan
 - `$ sudo smbpasswd -a system_username`
- sedangkan untuk menghapus
 - `$ sudo smbpasswd -x system_username`

SHARING File Server SAMBA

- Mensharing folder home dengan opsi read only
- edit dahulu file smb.conf
 - `$ sudo cp /etc/samba/smb.conf /etc/samba/smb.conf_backup`
 - `$ sudo gedit /etc/samba/smb.conf`
- cari baris
 - `security = user`
- ganti dengan
- `security = user`
 - `username map = /etc/samba/smbusers`
- simpan dan keluar

SHARING File Server SAMBA

- untuk mengetes apakah konfigurasinya telah berhasil
- ketikkan perintah
- `sudo testparm`
- kemudian restart sambanya
 - `sudo /etc/init.d/samba restart`

SHARING File Server SAMBA

- Mensharing folder home dengan opsi read and write
 - edit file `smb.conf`
- cari baris
- ...
- `# By default, the home directories are exported read-only. Change next`
- `# parameter to 'yes' if you want to be able to write to them`
- `writable = no`
- ...

SHARING File Server SAMBA

- ganti dengan
- ...
 - `# By default, the home directories are exported read-only. Change next`
 - `# parameter to 'yes' if you want to be able to write to them.`
 - `writable = yes`
- ...
- restart samba-nya

SHARING File Server SAMBA

- Bagaimanakah mensharing folder public untuk disharing pada user public buatlah folder public pada direktori home dengan autentifikasi (user permission)
 - `$ sudo mkdir /home/public`
- buatlah permission folder public menjadi read n write
 - `sudo chmod 777 /home/public`
- setelah itu edit file `smb.conf`
- tambahkan baris dibawah ini
- `[public]`

SHARING File Server SAMBA

- `comment = Public Folder`
- `path = /home/public`
- `public = yes`
- `writable = yes`
- `create mask = 0777`
- `directory mask = 0777`
- `force user = nobody`
- `group = nogroups`
- setelah itu restart lagi samba-nya

SHARING File Server SAMBA

- Bagaimanakah mensharing folder public untuk disharing pada user public buatlah folder public pada direktori home tanpa autentifikasi (no user permission)
- setelah itu **edit file smb.conf**
- tambahkan baris dibawah ini
- [public]

SHARING File Server SAMBA

- comment = Public Folder
- path = /home/public
- public = yes
- writable = yes
- create mask = 0777
- directory mask = 0777
- force user = nobody
- group = nogroups
- setelah itu restart lagi samba-nya
- Setelah itu periksa hasil sharingnya di komputer yang menggunakan SO Windows.
- Selamat mesin linux anda telah dapat diakses dari mesin windows

Configuration File Server SSH

1. Proses Instalasi SSH Server pada Linux Ubuntu, masukkan DVD Repository
\$ sudo apt-get install ssh
2. Meremote dari komputer lain yang sudah ada ssh-nya
\$ ssh username@192.168.0.1
3. (username adalah user lokal yang sudah didaftarkan pada komputer yang akan kita remote)
4. Mencopy file dari komputer remote ke komputer lokal
\$ scp -r username@192.168.0.1:/home/username/remotefile.txt .

Configuration File Server SSH

- Bagaimana membatasi user untuk konek menggunakan ssh
 - Back up file konfigurasi ssh
 - \$ sudo cp /etc/ssh/sshd_config /etc/ssh/sshd_config.ORIGINAL
 - Edit file konfigurasi ssh servernya
 - \$ gksudo gedit /etc/ssh/sshd_config
 - Ganti parameter PermitRootLogin dari yes ke no
 - Tambahkan parameter AllowUsers dan user tertentu yang diberikan hak akses (dipisahkan spasi)
 - Untuk tidak memperbolehkan semua user konek tambahkan *nosuchuserhere* sesudah AllowUsers

Configuration File Server SSH

- Meremote mesin Ubuntu dari mesin Windows gunakan program Putty
- Mencopy file dari remote mesin ubuntu dari mesin Windows gunakanlah program FileZilla
- Selamat menikmati fasilitas remote server dan anda dapat melakukan konfigurasi server dari mana anda berada.

Configuration File Server FTP

- Install vsftpd dengan menggunakan
 - \$ sudo apt-get update
 - \$ sudo apt-get install vsftpd
 - Konfigurasi file /etc/vsftpd.conf
 - \$ sudo nano /etc/vsftpd.conf
- hapus tanda # pada :
- local_enable=YES
- write_enable=YES
- Simpan dan keluar

Configuration File Server FTP

- Restart vsftpd
 - `$sudo /etc/init.d/vsftpd restart`
- lihat portnya running atau tidak port dari ftp adalah 21, lihat dengan perintah:
 - `$nmap localhost`
- login ke ftp server dengan menggunakan perintah :
 - `$ftp (ip atau hostname)`
- masukkan username dan password jika login succesfully maka selesai untuk konfigurasi ftp.

Configuration File Server DHCP

- Install program dhcp
 - `$sudo apt-get install dhcp3-server`
- Back up file konfigurasinya sebelum di edit
 - `$sudo cp /etc/default/dhcp3-server /etc/default/dhcp3-server_backup`

Configuration File Server DHCP

- Edit file default DHCP Server
 - `$sudo gedit /etc/default/dhcp3-server`
- cari baris yang ada
 - `INTERFACES=""`
- ganti dengan
 - `INTERFACES="eth0"`
- Simpan hasil editan

Configuration File Server DHCP

- Edit file konfigurasi untuk server DHCP-nya
 - `$sudo cp /etc/dhcp3/dhcpd.conf /etc/dhcp3/dhcpd.conf_backup` (backup dulu sebelum diedit)
 - `$gksudo gedit /etc/dhcp3/dhcpd.conf`

Configuration File Server DHCP

- cari bagian dibawah ini
 - `# option definitions common to all supported networks...`
 - `option domain-name "example.org";`
 - `option domain-name-servers ns1.example.org, ns2.example.org;`
 - `default-lease-time 600;`
 - `max-lease-time 7200;`

Configuration File Server DHCP

- ganti dengan baris dibawah ini
 - `# option definitions common to all supported networks...`
 - `#option domain-name "example.org";`
 - `#option domain-name-servers ns1.example.org, ns2.example.org;`
 - `#default-lease-time 600;`
 - `#max-lease-time 7200;`

Configuration File Server DHCP

- cari baris dibawah ini
 - ...
 - # A slightly different configuration for an internal subnet.
 - #subnet 10.5.5.0 netmask 255.255.255.224 {
 - # range 10.5.5.26 10.5.5.30;
 - # option domain-name-servers ns1.internal.example.org;
 - # option domain-name "internal.example.org";
 - # option routers 10.5.5.1;
 - # option broadcast-address 10.5.5.31;
 - # default-lease-time 600;
 - # max-lease-time 7200;

Configuration File Server DHCP

- #}
- ...
- ganti dengan
 - # A slightly different configuration for an internal subnet.
 - subnet 192.168.0.0 netmask 255.255.255.0 {
 - range 192.168.0.100 192.168.0.200;
 - option domain-name-servers 202.188.0.133, 202.188.1.5;
 - option domain-name "tm.net.my";
 - option routers 192.168.0.1;
 - option broadcast-address 192.168.0.255;
 - default-lease-time 600;
 - max-lease-time 7200;
 - }

Configuration File Server DHCP

- Setelah di edit simpan dan restart DHCP daemonnya
 - `sudo /etc/init.d/dhcp3-server restart`